

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1). Hasil menunjukkan variabel Pendapatan Bank terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 18,635 sehingga ($18,635 > 2.02809$) dengan taraf nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa secara parsial Pendapatan Bank berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.

- 2). Hasil menunjukkan variabel Tabungan Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,881 sehingga ($0,881 < 2,02809$) dan nilai signifikan yaitu ($0,384 > 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya Tabungan Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.
- 3). Hasil menunjukkan variabel Giro Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,197 sehingga ($-1,197 < -2,02809$) dan nilai signifikan yaitu 0,239 atau lebih besar dari 0,05 ($0,239 > 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya dapat disimpulkan secara parsial Giro Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus

Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.

- 4). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Bank (X_1), Tabungan Wadiah (X_2) dan Giro Wadiah (X_3) terhadap variabel Beban Bonus Wadiah (Y) yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 memperoleh nilai f_{hitung} (154,657) $> f_{tabel}$ (2,87) maka hipotesis H_0 ditolak, dengan kata lain variabel-variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Dengan ini data disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Bank (X_1), Tabungan Wadiah (X_2) dan Giro Wadiah (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Beban Bonus Wadiah (Y) yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,949 dinyatakan **sangat kuat** dikarenakan berada dalam interval 0,800 – 1,000. Koefisien determinasi (R^2) 0,949. Hal ini berarti variabel Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Beban Bonus Wadiah yaitu sebesar 94,9% sedangkan sisanya $100\% - 94,9\% = 0,051\%$ di jelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki 1 variabel yang berpengaruh terhadap Beban Bonus Wadiah, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan ada variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Beban Bonus Wadiah agar hasil penelitian lebih baik.

2. Lokasi penelitian yang saya gunakan yaitu dari Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019, maka untuk peneliti yang selanjutnya dapat menambah tahun berikutnya dan merubah lokasi penelitian yang lain. Misalnya: BNIS, BRI, Muamalat, BCAS, dan bank syariah lainnya.

